

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



No.	Kategori	Nilai Per Kategori	Bobot (B)	Index (IXI)
1	A. Risiko Penyakit menular, Diare, Demam	10000	40%	4000
2	B. Risiko Penyakit Demam	10000	60%	6000

DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS BARAT

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit termasuk kategori berat dan menimbulkan kematian. Penyebab Meningitis Meningokokus adalah bakteri Neiseria Meningitidis berupa bakteri diplococcus gram negative. Berdasarkan komposisi polisakarida kapsulnya ada enam serogrup meningokokus utama yaitu: A,B,C,W,X dan Y. Masa inkubasi 1-10 hari setelah terpapar. Menurut Meningitis Research Foundation disampaikan bahwa diestimasi setiap dua menit ditemukan penderita terinfeksi Meningitis Meningokokus di dunia, umumnya anak-anak usia dibawah 5 tahun dan usia remaja (4-14 tahun) merupakan risiko tinggi berkembangnya penyakit. Sebagai gambaran kejadian total kematian meningitis tahun 2021 adalah 214.000 di dunia. Dalam 5 tahun meningitis merupakan penyebab kematian terbesar bagi bayi dibawah 5 tahun dan 84,56% kematian dengan infeksi meningitis berada di negara dengan income rendah sampai menengah. Negara dengan kematian Meningitis tertinggi adalah Nigeria, India, Pakistan, Ethiopia, Republik Demokratik Congo, China, Indonesia, Somalia, Niger dan Tanzania (IHME, GBG 2023 last update Juli 2024)

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Nias Barat.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dasar perencanaan anggaran kesehatan daerah Kabupaten Nias Barat.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Nias Barat, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Nias Barat Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	10.93
2	II. Ketahanan Penduduk	TINGGI	25.00%	100.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Nias Barat Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori II. Ketahanan Penduduk, alasan

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.27
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	0.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	RENDAH	10.00%	33.33
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	10.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	50.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	98.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Nias Barat Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan sangat minimnya anggaran kewaspadaan covid-19
2. Subkategori Kesiapsiagaan, alasan tidak ada laboratorium rujukan di kabupaten Nias Barat
3. Subkategori Promosi, alasan rendahnya sosialisasi/publikasi terkait penyakit Meningitis Meningokokus.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Nias Barat dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Nias Barat
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	32.42
Threat	0.00
Capacity	33.16
RISIKO	41.52
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Nias Barat Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Nias Barat untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 32.42 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 33.16 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 41.52 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada pimpinan dan lintas sector terkait penyiapan anggaran kewaspadaan Meningitis Meningokokus	P2P Dinkes	Agustus 2026	
2	Kesiapsiagaan	Koordinasi ke pimpinan terkait pembuatan TGC dan kesiapan Laboratorium	P2P Dinkes	Juli-September 2026	
3	Promosi	Melakukan Edukasi dan Sosialisasi kewaspadaan Meningitis Meningokokus	P2P dan Kesmas Dinkes	Juli-September 2026	

Nias Barat, Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Nias Barat,



Bdn. YANASRI MENI GULO, S.Tr.Keb., MKM

NIP. 19860515 201001 2 056

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	25.00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	25.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
5	Promosi	10.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko		Belum ada pencatatan dan Pelaporan yang sistematis		Tidak ada dana operasional atau dana darurat untuk penguatan skrinning pelaku perjalanan	
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK		Belum ada pendekatan berbasis komunitas,			

			pemetaan penduduk rentan, sosialisasi via Posyandu/Posbindu/Tempat ibadah			
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Belum adanya TGC				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Kurangnya petugas terlatih		Kekurangan APD, masker N95, desinfektan dll	Minimnya dukungan dana untuk penanggulangan klaster	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Satgas covid-19 pasif		Minimnya logistic darurat kabupaten		
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Petugas Surveilans RS belum cukup dan belum terlatih	Belum semua RS melapor kasus Covid atau Pneumonia			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum adanya pencatatan dan pelaporan yang sistematis
2	Tingkat kepatuhan yang rendah terhadap protocol kesehatan
3	Tidak ada pelatihan bagi petugas surveilans
4	Minimnya logistic dan tidak adanya dana cadangan untuk penanggulangan kasus

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada pimpinan dan lintas sector terkait penyiapan anggaran kewaspadaan Meningitis Meningokokus	P2P Dinkes	Agustus 2026	
2	Kesiapsiagaan	Koordinasi ke pimpinan terkait pembuatan TGC dan kesiapan Laboratorium	P2P Dinkes	Juli-September 2026	
3	Promosi	Melakukan Edukasi dan Sosialisasi kewaspadaan Meningitis Meningokokus	P2P dan Kesmas Dinkes	Juli-September 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Kristina Gloria Putri S. Daeli, SKM., M.M	Kabid P2P	Dinkes Nisbar
2	Selektinus Gulo, SKM	Kasie Survim	Dinkes Nisbar
3	Pradipta Faolina Laowo, SKM	Pj. Surveilans	Dinkes Nisbar